

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi adalah bagian terpenting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Kegiatan perekonomian tidak akan luput dari sistem keuangan karena sistem keuangan merupakan jantung sebuah perekonomian sebab keberhasilan dan efektivitas bekerjanya fungsi sistem ini akan mempengaruhi aktivitas ekonomi secara umum. Oleh karena itu perekonomian merupakan perihwal yang sangat penting dalam perkembangan suatu Negara, ekonomi memiliki peranan yang sangat penting untuk menjaga kestabilan kehidupan Negara. Perkembangan ekonomi suatu Negara secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan perbankan di Negara bersangkutan.

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menarik uang dari masyarakat dan menyalurkan uang tersebut kembali ke masyarakat. Bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat kembali dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal itu disesuaikan dengan Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang menjelaskan pengertian bank sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan memiliki kegiatan pokok.¹

¹ Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 6.

Dengan seiring berjalannya waktu dan berbagai pemahaman, ekonomi itu sendiri ada dua, yaitu ekonomi konvensional dan ekonomi syariah atau ekonomi Islam. Perkembangan ekonomi Islam identik dengan berkembangnya lembaga-lembaga keuangan syariah. Bank syariah sebagai lembaga keuangan telah menjadi lokomotif bagi berkembangnya teori dan praktik ekonomi Islam secara mendalam.

Bank syariah atau Islamic Bank adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah.² Tujuan bank syariah itu sendiri yaitu untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dengan mendukung sektor riil yang sesuai dengan prinsip syariah dalam rangka pemerataan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Perbankan syariah mempunyai prinsip bagi hasil yang berbeda dengan perbankan konvensional. System perbankan syariah saat ini lebih berkembang dan menjadi alternatif menarik bagi kalangan pengusaha sebagai pelaku bisnis, akademisi sebagai penyedia sumber daya manusia dan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga tetapi berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan.

² Veithzal Rivai dkk, *Commercial Bank Manajemen: Manajemen Perbankan dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.494.

Indonesia merupakan Negara dengan penduduk mayoritas muslim sehingga munculah kebutuhan akan adanya bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah. Oleh karena itu perbankan syariah menyediakan beragam produk serta layanan jasa dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, sehingga sistem perbankan dapat menjadi alternatif dan diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun, sejak adanya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang memberikan landasan operasi lebih jelas bagi bank syariah. Sampai saat ini jaringan kantor Bank Syariah maupun BPRS terus meningkat dan bertumbuh. Banyaknya jumlah kantor perbankan syariah dapat mempermudah masyarakat untuk menemukan dan menikmati jasa layanannya.

Walaupun kini perbankan syariah dapat ditemukan dan dinikmati dengan mudah, masyarakat sebaiknya dapat menilai kinerja perbankan syariah tersebut. Penilaian terhadap kinerja suatu bank biasanya dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.³ Analisis laporan keuangan adalah untuk membantu pemakai dalam memperkirakan masa depan perusahaan dengan cara membandingkan, mengevaluasi, dan menganalisis kecenderungan dari berbagai aspek keuangan suatu perusahaan.

³ Farid Harianto dan Siswanto Sudon, *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal* (Jakarta: PT. Bursa Efek Jakarta, 1998), hlm. 179.

Berdasarkan laporan keuangan, dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Kondisi perbankan yang sehat mampu menjaga kepercayaan masyarakat dan investor terhadap kinerja perbankan. Informasi mengenai kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak internal bahkan eksternal untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko. Rasio keuangan bermanfaat untuk menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa rasio untuk mengetahui tingkat laba atau keuntungan pada PT Bank Central Asia (BCA) Syariah. Rasio yang digunakan dalam penelitian adalah *Quick Ratio*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Net Profit Margin (NPM) termasuk kedalam rasio profitabilitas atau rentabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak atau menghasilkan laba. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan bersih (setelah dikurangi dengan biaya-biaya) yang diperoleh dari bisnis atau menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola bisnisnya.⁴ Rasio ini diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya perusahaan pada periode tertentu.

Rasio cepat atau *Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai

⁴ Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11

sediaan. Dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relative lama untuk diuangkan, sebab perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Dengan demikian *quick ratio* merupakan hasil dari perbandingan jumlah aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan salah satu indikator yang termasuk ke dalam likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya setiap saat.⁵

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan terhadap dana pihak ketiga.⁶ Rasio ini menyatakan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, atau dana yang disalurkan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali dananya yang telah disalurkan oleh bank.

PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah merupakan salah satu lembaga perbankan syariah yang mempunyai fungsi sebagai lembaga perantara yaitu menghimpun dan menyalurkan dana dari nasabah yang kelebihan dana kepada nasabah yang membutuhkan dana. PT Bank BCA Syariah dalam menyalurkan dananya menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan untuk melihat

⁵ Veithzal Rivai dkk, *Comercial Bank Manajement: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rjawali Pers, 2013), hlm.145.

⁶ Taswan, *Manajemen Perbankan: Konsep, Teori, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), hlm. 73.

kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban terhadap pemilik dana dengan menggunakan rasio cepat atau *Quick Ratio*.

Berikut adalah tabel yang menyajikan data-data *Quick Ratio*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2018.

Tabel 1.1
Perkembangan Laporan Triwulan *Quick Ratio*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2018

Tahun	Trwuwulan	Rasio					
		<i>Quick Ratio</i> (%)		<i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) (%)		<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (%)	
2015	I	33.2		100.11		3.87	
	II	26.22	↓	94.13	↓	3.72	↓
	III	36.75	↑	102.09	↑	3.96	↑
	IV	39.23	↑	91.4	↓	4.25	↑
2016	I	38.28	↓	92.76	↑	3.56	↓
	II	29.42	↓	99.60	↑	4.18	↑
	III	27.89	↓	97.6	↓	4.25	↑
	IV	26.29	↓	90.12	↓	4.74	↑
2017	I	42.51	↑	83.44	↓	4.23	↓
	II	22.84	↓	91.51	↑	4.40	↑
	III	23.26	↑	88.70	↓	6.48	↑
	IV	17.26	↓	88.49	↓	9.69	↑
2018	I	20.30	↑	88.36	↓	8.68	↓
	II	19.57	↓	91.15	↑	9	↑
	III	22.22	↑	89.43	↓	8.94	↓
	IV	19.93	↓	88.99	↓	10.06	↑

Sumber: Laporan Triwulan PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah

Keterangan: ↑ = Mengalami kenaikan
 ↓ = Mengalami penurunan

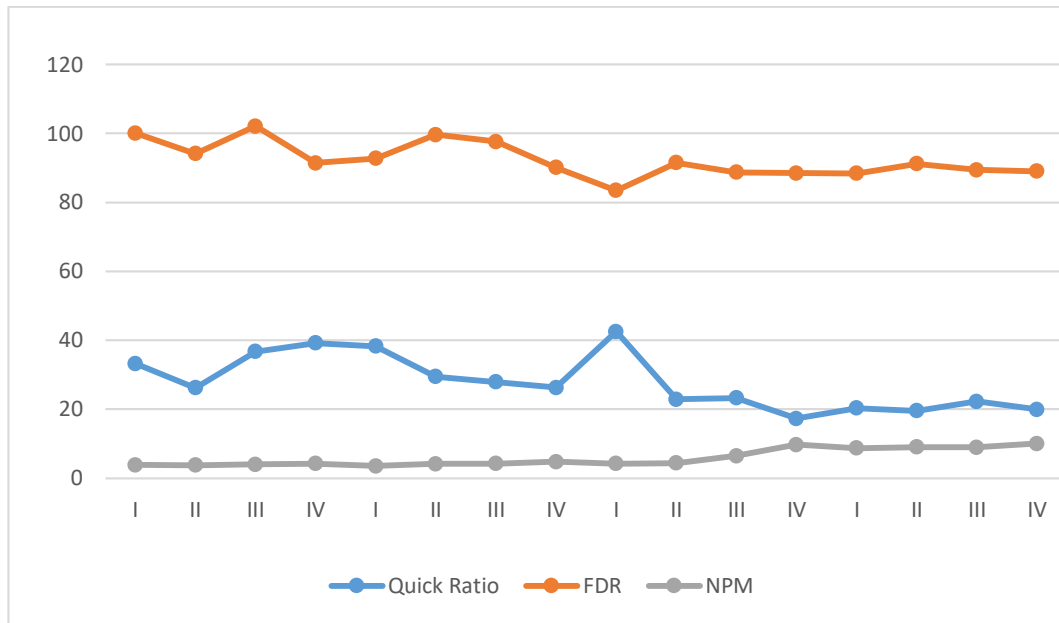
Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah pada periode 2015-2018 setiap tahunnya mengalami fluktuasi, dilihat dari kenaikan dan penurunan baik *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Quick Ratio* dan *Net Profit Margin* (NPM). Serta tabel diatas memperlihatkan bahwa ketiga rasio tersebut pada setiap triwulan mengalami perubahan.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Quick Ratio* mencapai nilai tertingginya terjadi pada tahun 2017 triwulan ke-1 dengan nilai rasio sebesar 42.51% dan nilai terendah *Quick Ratio* terjadi pada tahun 2017 triwulan ke-4 dengan nilai rasio 17.26%. Kemudian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mencapai nilai tertinggi pada tahun 2015 triwulan ke-3 dengan nilai rasio FDR sebesar 102.09% dan nilai terendahnya terjadi pada tahun 2017 triwulan ke-1 dengan nilai rasio FDR sebesar 83.44%.

Net Profit Margin (NPM) pun demikian pada setiap triwulannya selama periode 2015-2018 mengalami kenaikan dan juga penurunan. Dapat diketahui bahwa pencapaian tertinggi nilai NPM PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah terjadi pada tahun 2018 triwulan ke-4 dengan nilai NPM sebesar 10.06% dan *Net Profit Margin* (NPM) terendahnya terjadi pada tahun 2016 triwulan ke-1 dengan nilai NPM sebesar 3.56%.

Berikut apabila data diatas yang disajikan dalam bentuk grafik/diagram batang dapat dilihat perkembangan dari triwulan tahun satu ke triwulan tahun selanjutnya sebagai berikut:

Grafik 1.1
Pergerakan *Quick Ratio*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Net Profit Margin (NPM)*
PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2018



Mengacu pada grafik di atas mengenai keadaan kinerja PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah bahwa grafik tersebut mengalami tingkat kenaikan dan penurunan. pada *Quick Ratio* terlihat mengalami kenaikan dan penurunan yang seimbang hanya pada tahun 2017 triwulan ke-I angka presentase sedikit tinggi dibanding dengan angka stabilnya. Kemudian pada *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terlihat mengalami beberapa kenaikan dan penurunan yang seimbang. Sedangkan pada *Net Profit Margin (NPM)* pergerakan grafik terlihat stabil dari tahun 2015-2017 namun pada tahun 2017-2018 cenderung naik.

Quick Ratio adalah rasio likuiditas dan *Net Profit Margin (NPM)* adalah rasio profitabilitas, adapun menurut teori bahwa rasio likuiditas mempunyai hubungan yang negatif terhadap rasio profitabilitas. Sedangkan menurut teori bahwa jika *Financing to Deposit Ratio (FDR)* meningkat maka *Net Profit Margin (NPM)*

meningkat.⁷ Namun ketidaksesuaian yang terjadi terus menerus dari tahun ke tahun antara *Quick Ratio*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* tentu ini menimbulkan masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul: **Pengaruh *Quick Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* di PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2018.**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah mengenai penelitian yang akan saya teliti tentang pengaruh *Quick Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Penelitian dengan beberapa rasio keuangan di gunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan dalam posisi dan kinerja keuangan dalam perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan di masa depan. Maka peneliti merumuskan masalah ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Bank Central Asia Syariah.
2. Seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Bank Central Asia Syariah.

⁷ Hasbi Assidiqi, *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Mega Syariah*, Skripsi, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2017)

3. Seberapa besar pengaruh *Quick Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Central Asia Syariah.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2018 secara parsial.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2018 secara parsial.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Quick Ratio* dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Central Asia (BCA) Syariah Periode 2015-2018.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan, baik secara akademis maupun praktis, adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan menambah informasi pengetahuan mengenai Analisis Keuangan terutama tentang

pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

b. Bagi Kalangan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi pedoman dan referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh menambah informasi pengetahuan mengenai Analisis Keuangan terutama tentang pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Dan sebagai salah satu bahan acuan keilmuan untuk kepentingan penelitian dalam masalah yang sama dan tambahan informasi serta referensi tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti di masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi bank khusus mengenai *Quick Ratio*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Profit Margin* (NPM), sehingga dapat dijadikan tambahan informasi bagi kemajuan bank pada masa yang akan datang.

b. Bagi Nasabah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi nasabah dalam mempertimbangkan keputusan menyimpan dana ataupun mengajukan pembiayaan.